

**Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil, Bunga, dan Informasi Produk Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa ITB AAS Indonesia Prodi Ekonomi Syariah)**

Danis Nurnaeni S

Prodi Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: danisnurnaeni22@gmail.com

Abstrack

The purpose of this study is to analyze the effect of understanding profit sharing, interest and information on Islamic bank products on the interest in becoming a sharia bank customer in ITB AAS Indonesia Students in Islamic Economics Study Program. This study uses multiple linear regression equation, namely $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ with a total sample of 54 respondents and data collection using a questionnaire. The results of the research obtained are the effect of understanding profit sharing (X_1), interest (X_2), and information on Islamic bank products (X_3) together have an effect on interest in becoming a customer of Islamic banks (Y). The results of the t-test (partial) showed that the variable understanding of profit sharing and understanding of Islamic bank product information had a positive and significant effect on interest in becoming a sharia bank customer. While the variable understanding of interest has a negative and significant effect on interest in becoming a customer of Islamic banks. While the F test (simultaneous) the effect of understanding profit sharing, interest and information on Islamic bank products has an effect on interest in becoming a sharia bank customer, this is evidenced by $F_{count} > F_{table}$, which is $26.180 > 2.79$, which means H_0 is rejected, the research model with the variable understanding of profit sharing, interest, and product information of Islamic banks simultaneously affect the interest in becoming a customer of Islamic banks. This research can be concluded that the R square value of 0.588 indicates that the independent variable consisting of understanding of profit sharing, interest and product information of Islamic banks is able to explain the dependent variable, namely interest in becoming a customer of Islamic banks by 58.8% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: profit sharing, interest, Islamic bank product information.

Citation suggestions: Nurnaeni S, D. (2022). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil, Bunga, dan Informasi Produk Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa ITB AAS Indonesia Prodi Ekonomi Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 169-174. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia saat ini sangat pesat dan menjadikan bank syariah sebagai solusi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian bagi masyarakat Indonesia. Hal ini karena bank syariah unggul dalam konsep yang berorientasi pada sistem bagi hasil yang diterapkannya. Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UUD, 2008). Adapun kegiatan bank umum syariah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank Islam dijadikan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi persoalan bunga bank konvensional. Hal ini karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan antara pemilik modal, pengguna dana, dan bank sebagai pengelola. Bagi hasil adalah kerjasama antara pihak investor, istilahnya *shahibul*

maal dengan pihak *mudharib*, pembagian hasil ini disesuaikan dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi (Haryanto, 2010).

Pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah secara umum yaitu perbankan syariah dengan bank Islam dengan sistem bagi hasilnya. Sesuai dengan pernyataan dari Miftakhur dan Wahyuni (2016), bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa (Miftakhur dan Wahyuni, 2016).

Menurut Aziz (2014) sebagai pengganti dari sistem bunga, lembaga keuangan syariah menggunakan berbagai cara yang bersih dari unsur riba, sistem tersebut antara lain adalah; (1) *Wadiah*. (2) *Mudharabah*. (3) *Musyarakah* atau *syirkah*. (4) *Murabahah*. (5) *Qardh hasan*. (6) Bank Islam bisa menggunakan dana untuk investasi dalam segala bidang usaha. (7) Bank Islam diperbolehkan mengelola zakat di negara yang pemerintahannya tidak mengelola zakat. Pemahaman adalah upaya yang dilakukan untuk mengartikan sebuah objek.

Menurut Muanas (2014) pemahaman merupakan suatu proses yang dilakukan untuk dapat mengartikan sebuah objek. Tujuan dari pemahaman yaitu untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada proses pengolahan informasi, memerlukan objek agar seseorang dapat memahami objek tersebut. Menurut Peter dan Olson (2013), pemahaman merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti sebuah informasi. Kemudian akan menciptakan sebuah pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah dari proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Menurut Ismail (2011) bagi hasil merupakan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak yang telah melakukan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak Bank Syariah. Prinsip bagi hasil yang digunakan sesuai dengan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana. Nisbah bagi hasil diterapkan pada bank syariah, karena nisbah bagi hasil merupakan bentuk kerjasama yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Untuk dapat menentukan pembagian hasil harus memperhatikan hal-hal antara lain data usaha, kemampuan mengangsur, hasil usaha yang dikelola, nisbah pembiayaan, dan pembagian hasil. Menurut Ismanto (2018), bagi hasil yang sering disebut dengan istilah *profit sharing* adalah jumlah pendapatan yang diperoleh berdasarkan pembagian dari keuntungan yang dihasilkan, dan pembagiannya tergantung pada keuntungan yang diterima dari proyek yang dijalankan. Bagi hasil merupakan suatu sistem kerjasama oleh bank dan penyimpan dana yang hasilnya dibagi berdasarkan kesepakatan diawal perjanjian. Lewat kerjasama yang telah disetujui ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Sjahdeini (2014) menjelaskan bahwa bunga merupakan tambahan yang diberikan pada saat transaksi pinjam meminjam. Tambahan diberikan tanpa pertimbangan dari hasil usaha yang diperoleh sesuai dengan jatuh temponya. Bunga digunakan sebagai ganti rugi dari penggunaan uang pada jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Daeng (2019), riba diartikan sebagai menetapkan bunga atau melebihi jumlah dari pinjaman pada saat pengembalian berdasarkan pada presentase tertentu dari besarnya jumlah pinjaman pokok yang mana dibebankan kepada si peminjam. Bunga dan riba adalah sama. Bunga merupakan suatu tambahan yang ketika ada suatu transaksi pinjam meminjam yang terjadi di suatu bank yang persentasenya tidak disepakati didalam maupun di awal perjanjian. Pengetahuan produk merupakan sekumpulan dari berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk (Suprpto dan Wahyuddin, 2020). Menurut Firmansyah (2018), pengetahuan terhadap produk dibagi menjadi tiga jenis yaitu: a) Pengetahuan tentang karakteristik dan atribut produk, b) Pengetahuan tentang manfaat produk, c) Pengetahuan tentang kepuasan produk yang diberikan bagi konsumennya.

Produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah antara lain:

- a. Produk Penyaluran Dana (*Financing*): Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah menjelaskan bahwa penyaluran merupakan penyediaan modal atau tagihan yang dipersamakan seperti dengan: (1) Transaksi jual beli dalam bentuk hutang piutang *mudharabah*, salam, dan *istishna*, (2) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, (3) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*, (4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*, (5) Transaksi sewa - menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

- b. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*): Dalam perbankan syariah, produk penghimpunan dana dapat berupa giro, tabungan dan deposito. Prinsip ini diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* (Karim, 2014).

Menurut Assauri (2011), minat adalah suatu keinginan dari dalam diri sendiri tanpa ada suatu paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu keinginan. Minat merupakan suatu rasa suka atau rasa tertarik pada suatu objek tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil, Bunga, Dan Informasi Produk Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa ITB AAS Indonesia Prodi Ekonomi Syariah).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan juga data sekunder. Adapun data primer berupa kuesioner yang disebar kepada responden. Sedangkan data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan juga informasi dari bagian akademik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia dengan jumlah populasi 357 orang. Sementara sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu yaitu, Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Dasar-dasar Bank Syariah sebanyak 54 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan, Kuesioner tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Instrumen melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas serta Uji Hipotesis diantaranya yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Regresi Berganda

Setelah semua variabel diolah menggunakan SPSS 26 adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen	B	Standar Error
Konstanta	3,693	4,438
Pemahaman Bagi Hasil	0,848	0,168
Pemahaman Bunga	-0,377	0,181
Pemahaman Informasi Produk Bank Syariah	0,672	0,231

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3,693 artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel pemahaman bagi hasil, bunga dan informasi produk bank syariah maka minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 3,693.
- Nilai koefisien regresi pada variabel pemahaman bagi hasil X_1 sebesar 0,848 artinya apabila variabel pemahaman bagi hasil meningkat satu satuan maka dapat meningkatkan minat menjadi nasabah sebesar 0,848 dengan asumsi bahwa variabel bebas pemahaman bunga dan informasi produk bank syariah dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya apabila nilai konstanta pada variabel X_1 menurun maka dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah pada bank syariah.
- Nilai koefisien regresi pada variabel pemahaman bunga X_2 sebesar -0,377 artinya apabila variabel pemahaman bunga meningkat satu satuan maka minat menjadi nasabah bank syariah mengalami penurunan sebesar -0,377 dengan asumsi bahwa variabel bebas pemahaman bagi hasil dan informasi produk bank syariah dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya apabila konstanta pada variabel X_2 meningkat maka dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah pada bank syariah.
- Nilai koefisien regresi pada variabel pemahaman informasi produk bank syariah X_3 sebesar 0,672 artinya apabila variabel pemahaman informasi produk bank syariah meningkat satu satuan maka dapat meningkatkan

minat menjadi nasabah sebesar 0,672 dengan asumsi bahwa variabel bebas pemahaman bagi hasil dan bunga dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya apabila nilai konstanta pada variabel X_3 menurun maka dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah pada bank syariah.

3.1.2. Analisis Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan adapun hasil dari analisis uji F dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	P Value	Interpretasi
Pemahaman Bagi Hasil, Bunga dan Informasi Produk Bank Syariah	26,180	2,79	0,000	Signifikan

Dari data tabel diatas maka diperoleh F_{hitung} sebesar 26,180 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,79 sehingga dengan angka tersebut dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi mengandung signifikan. Artinya variabel pemahaman bagi hasil, bunga dan informasi produk bank syariah berpengaruh secara simultan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

3.1.3. Analisis Uji t

Pada penelitian ini nilai t_{tabel} diperoleh melalui rumus $df = n-3$ maka dihasilkan $df = 54-3$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka t_{tabel} sebesar 2,008. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	P Value	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil	5,043	2,008	0,000	Signifikan
Pemahaman Bunga	-2,079	2,008	0,043	Signifikan
Pemahaman Informasi Produk Bank Syariah	2,911	2,008	0,005	Signifikan

Berdasarkan pada tabel tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,043 dengan p value 0,000 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value dari variabel pemahaman bagi hasil pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti.
- Variabel pemahaman bunga memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,079 dengan p value 0,043 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value dari variabel pemahaman bunga pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti.
- Variabel pemahaman informasi produk bank syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,911 dengan p value 0,005 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value dan variabel pemahaman informasi produk bank syariah pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

3.1.4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	KD
1	0,611	0,588	58,8%

Berdasarkan hasil dari uji R^2 diatas maka dihasilkan nilai dari koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,588 sehingga dijelaskan dari pengujian yang dilakukan memberikan nilai yang baik, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,8%. Dalam hal ini maka variabel minat menjadi nasabah pada bank syariah dapat menjelaskan variabel pemahaman bagi hasil, bunga dan informasi produk bank syariah sebesar 58,8% sedangkan 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam uji R^2 menjelaskan pengujian variabel pemahaman bagi hasil secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan semakin paham mahasiswa ITB AAS Indonesia Program Studi S1 Ekonomi Syariah atas bagi hasil maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah. Karena mahasiswa beranggapan selain hanya menjadi nasabah bank syariah juga untuk mendapatkan keberkahan dan juga menghindari dari larangan syariat islam yaitu riba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Rakhmah dan Wahyuni (2016) juga Robbani (2013), yang menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3.2.2. Pengaruh Pemahaman Bunga terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam uji R^2 menjelaskan pengujian variabel pemahaman bunga secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan analisis penelitian bahwa variabel pemahaman bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan semakin paham mahasiswa ITB AAS Indonesia Program Studi S1 Ekonomi Syariah terhadap pemahaman bunga yang memiliki arti semakin paham tentang bunga maka semakin tidak berminat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dikarenakan religiusitas bukanlah merupakan faktor utama yang menjadikan mahasiswa untuk berminat menjadi nasabah pada bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Wilardjo (2016) yang mengatakan bahwa pemahaman bunga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3.2.3. Pengaruh Pemahaman Informasi Produk Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman informasi produk bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Dalam uji R^2 menjelaskan pengujian variabel pemahaman informasi produk bank syariah secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa pemahaman informasi produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dikarenakan semakin paham mahasiswa ITB AAS Indonesia Program Studi S1 Ekonomi Syariah atas informasi produk bank syariah yang dianggap sebagai alternatif dari produk bank konvensional yang juga telah sesuai dengan syariat islam maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Nasution (2020), yang menyatakan bahwa pemahaman informasi produk bank syariah mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu M. Ardiansyah (2020) yang menyatakan bagi hasil memiliki nilai positif yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

3.2.4. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil, Bunga dan Informasi Produk Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui bahwa besarnya nilai F_{hitung} sebesar 26,180 dengan probabilitas 0,000 dan F_{tabel} 2,79. Hasil uji F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,180 > 2,79$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, dan pemahaman informasi produk bank syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Minat menjadi nasabah bank syariah pada Mahasiswa ITB AAS Indonesia Prodi S1 Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2018 dipengaruhi oleh pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga dan pemahaman informasi produk bank syariah.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, dan pemahaman informasi produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Secara parsial variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Secara parsial pemahaman bunga berpengaruh negatif terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Secara parsial pemahaman informasi produk bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah. Bagi Bank Syariah untuk bisa memperluas pangsa pasar dan sosialisasi tentang keunggulan dari Bank Syariah serta layanan yang lebih luas agar bisa diakses khususnya bagi generasi milenial di era kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas lagi lingkup penelitian, dan memperbanyak sampel sehingga dapat meningkatkan generalisasinya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang telah memfasilitasi dan juga memberi izin kepada peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian ini serta ucapan terima kasih kepada responden penelitian ini yakni Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2018. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

6. REFERENSI

- Assauri, S. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, F. A. (2014). *Riba Dalam Perspektif Hukum Dan Fiqh Manajemen*. *Jurnal El-Jizya*, II.
- Daeng, N. (2019). *Dosa Riba Notaris*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryanto, R. (2010). *Bagi Hasil dan Bank Syariah (Solusi terhadap Bunga Bank)*. *Jurnal Al-Ihkam*, Vol. V, No. 2.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Ismanto, K. (2018). *Understanding on and Need for Syaria Insurance: A Case Study in Pekalongan, Central Java, Indonesia*: Journal Accounting and Investment.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Miftakhur R S, & Wahyuni S. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat-Minat Menabung di Perbankan. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Muanas, A. (2014). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara.
- Peter, J.P. dan Olson, J.C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suprpto, R. dan Wahyuddin, M. Z. (2020). *Buku Ajaran Manajemen Pemasaran*. Jawa Timur: Myria Publisher.